ABSTRAK

Kartu AS adalah salah satu produk dari Telkomsel yang ditujukan untuk melayani segmen menengah ke bawah seperti pelajar dan berpenghasilan tidak tetap. Kartu AS merupakan kartu seluler prabayar dengan beberapa keunggulan terutama dari sisi tarif yang murah, jangkauan luas dan bebas roaming nasional. Kartu AS memberikan layanan terbaik yang didasarkan pada pemenuhan keinginan konsumen. Walaupun dengan tariff yang murah di banding dengan ke dua produk Telkomsel lainnya, kartu AS tetap mampu bersaing di tengah-tengah persaingan provider di Indonesia Tetapi, performansi kartu AS agak sulit untuk diketahui dikarenakan dalam pelaporan keuangan perusahaan masih menggabungkan tiga produknya sehingga pada penelitian ini dilakukan perhitungan untuk mengetahui performansi dari kartu AS.

Pada penelitian ini, di lakukan analisis profitabilitas kartu AS untuk melihat bagaimana performansi produk berdasarkan biaya jaringannya. Berdasarkan *Fully Distributed Cost* di lakukan perhitungan alokasi biaya untuk tahun 2009-2013 dan dibandingkan dengan *revenue* yang diperoleh selama lima tahun sehingga diperoleh besar gross profit yang dihasilkan kartu AS. Dari profitabilitas di lakukan analisis beserta kondisi kompetitor dan membentuk strategi usulan yang mungkin bisa di gunakan perusahaan untuk membantu mempertahankan posisinya antar persaingan kompetitor berdasarkan analisis Porter dan SWOT.

Dari hasil perhitungan, di peroleh bahwa performansi kartu AS yang dapat dilihat dari *gross profit margin* kartu AS naik turun yaitu tahun 2009-2010 turun sebesar 13%, tahun 2010-2011 turun sebesar 10%, tahun 2011-2012 naik sebesar 11%, tahun 2012-2013 turun sebesar 3%. Kondisi ini menunjukkan bahwa keadaan operasi perusahaan tidak stabil.

Kata kunci : *Fully Distributed Cost*, Revenue, Profitabilitas, Asset, Gross Profit Margin, Return On Assets, Model Porter, SWOT